

PERANCANGAN *MOTION GRAPHIC* IKLAN LAYANAN MASYARAKAT TENTANG EDUKASI BAHAYA OBESITAS PADA ANAK DI MALANG

Titi Ayu Pawestri¹ dan Purwati Endah Darmayanti²

¹Program Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya Jl. Veteran 12-16 Malang 65145

Telp. 085232772266 titipawestri@ub.ac.id ,

²Program Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya Jl. Veteran 12-16 Malang 65145

Telp. 082257474526 purwatiendah22@gmail.com

Abstract : Designing Motion Graphic-Based Public Service Advertisements about the Danger of Obesity for Children in Malang. Obesity is a common problem that children experience. Obesity is a disorder or disease that is characterized by overfunding body fat. The pattern of lifestyle is less active and dietary errors make a lot of fat buried in body fat tissue. Obesity has many negative impacts to its sufferers, both psychological impact and physical health of children. Such as the bullying treatment of his friends that can cause the child to become inferior even can also cause diseases such as diabetes, high blood, even death. Children generally still lay with the dangers of obesity for that required more media in the minds of people, especially children. So children can change lifestyles to be healthier. Public service advertisement becomes an alternative socialization for education of obesity hazard. This advertisement is packed using motion graphic animation. The animation of motion graphic in Public Service Advertisement is displayed in the form of two-dimensional animation (2D).

Keywords: Advertisement, Obesity, Children

Abstrak: Perancangan *Motion Graphic* Iklan Layanan Masyarakat Tentang Edukasi Bahaya Obesitas Pada Anak Di Malang. Obesitas adalah permasalahan umum yang di alami anak. Obesitas merupakan suatu kelainan atau penyakit yang ditandai dengan penimbunan jaringan lemak tubuh secara berlebihan. Pola hidup keseharian yang kurang aktif dan kesalahan pola makan membuat banyak lemak tertimbun di jaringan lemak tubuh. Obesitas memiliki banyak dampak negatif bagi penderitanya, baik dampak secara psikis maupun kesehatan fisik anak. Seperti perlakuan *bullying* dari teman-temannya yang dapat menyebabkan anak menjadi rendah diri bahkan dapat juga menyebabkan penyakit seperti diabetes, darah tinggi, hingga kematian. Anak-anak umumnya masih awam dengan bahaya obesitas untuk itu diperlukan media yang lebih mengena di benak masyarakat khususnya anak-anak.

Sehingga anak – anak dapat merubah gaya hidup menjadi lebih sehat. Iklan layanan masyarakat menjadi alternatif sosialisasi untuk edukasi bahaya obesitas. Iklan ini dikemas menggunakan animasi *motion graphic*. Penggunaan animasi *motion graphic* dalam Iklan Layanan Masyarakat ini ditampilkan dalam bentuk animasi dua dimensi (2D).

Kata Kunci: Iklan, Obesitas, Anak

Tingginya angka obesitas pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor gaya hidup yang tidak sehat, diantaranya seperti asupan makanan yang berlebihan berasal dari jenis makanan olahan yang serba instan, minuman *soft drink*, dan makanan cepat saji (*hot dog, pizza, burger*). Faktor yang utama adalah kurangnya aktivitas fisik yang dilakukan oleh anak-anak seperti suka malas-malasan di rumah, suka nonton tv, banyak bermain di depan komputer, dan tidak mempunyai banyak kesempatan untuk bermain di luar. Dampak dari gaya hidup tidak sehat mungkin tidak dirasakan dalam jangka waktu yang singkat, tetapi dampak dari obesitas akan dirasakan beberapa tahun yang akan datang penyakit-penyakit yang kronis pada umumnya seperti tekanan darah tinggi, stroke, diabetes, dan hingga penyakit jantung koroner.

Angka obesitas khususnya pada anak di dunia yang diprediksi World Health Organization (WHO) hanya mencapai 9,1 persen di tahun 2010–2020. Di Indonesia telah jauh melampaui yaitu mencapai angka 11,9 persen di tahun 2013. Di kota Malang masih dibawah presentase nasional, tetapi lebih tinggi dari angka persentase obesitas anak di dunia. Menurut dr Harjoedi Adji Tjahyono SpA(K)(dalam seminar bertajuk Obesitas pada Anak), Angka obesitas anak pada umur 0-15 tahun khususnya di Malang Raya cukup mengkhawatirkan. Tidak kurang 110 ribu anak mengalami obesitas. Jumlah tersebut tergolong tinggi dari total jumlah anak yang diperkirakan mencapai 1 juta dari total penduduk Malang Raya yang berkisar 3 jutaan jiwa. Dari jumlah 1 juta anak di Malang Raya telah mencapai angka 11 persennya mengalami obesitas.

Penyebab pola hidup anak-anak yang tidak sehat dikarenakan oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya pendidikan kesehatan bagi anak-anak, sehingga gaya hidup sehat harus ditanamkan sejak usia dini. Usaha untuk menanamkan gaya hidup sehat harus dimulai dari orang tua yang berperan penting dalam kehidupan anak-anak, dan guru selaku pendidik untuk anak-anak di sekolah, yang diharapkan mampu memberi contoh perilaku gaya hidup sehat pada anak-anak.

Dari permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah media yang dapat menyadarkan masyarakat tentang bahaya obesitas dan untuk mengajak masyarakat merubah gaya hidup lebih sehat. Media iklan layanan masyarakat dengan *motion*

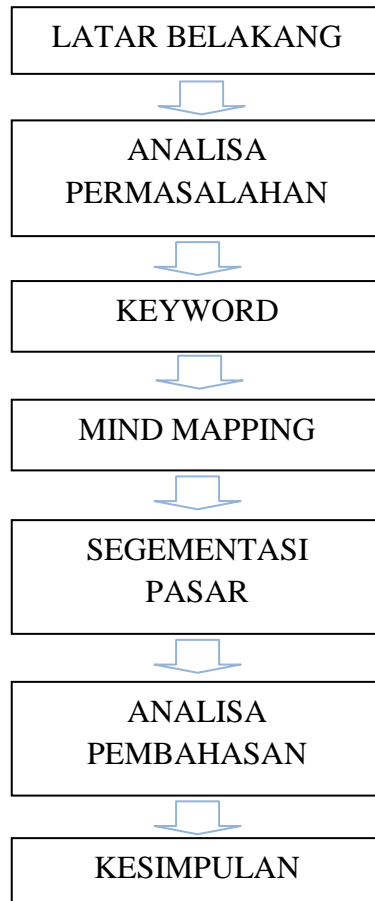
graphic sebagai alternatif sosialisasi tentang gaya hidup sehat pada masyarakat. Iklan layanan masyarakat ini bertujuan untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap sejumlah masalah yang harus mereka hadapi tentang bahaya obesitas pada anak-anak.

Di era sekarang *Motion Graphic* menjadi media yang sangat berpengaruh sebagai alat promosi atau kampanye di masyarakat. *Motion Graphic* merupakan potongan-potongan media visual berbasis waktu yang menggabungkan film dan desain grafis. Hal tersebut dapat dicapai dengan menggabungkan berbagai elemen-elemen seperti animasi 2D dan 3D, video, film, tipografi, ilustrasi, fotografi, dan musik. Penggunaan *motion graphic* secara umum adalah sebagai *title sequence* (adegan pembuka) film atau serial TV, logo yang bergerak di akhir iklan. Sedangkan Prinsip-prinsip dasar dalam *Motion graphic* adalah penggabungan gambar, baik itu foto, ilustrasi, atau bentuk lain dari artistik digital yang berbasis visual dengan video (*footage*) dalam sebuah komposisi desain serta di kombinasikan dengan instrumen musik. *Motion graphic* dipilih karena menurut hasil survei yang telah dilakukan penulis 78% diminati oleh masyarakat. *Motion graphic* merupakan salah satu media yang dinamis dan menarik yang dapat dinikmati oleh semua kalangan, umur, dan gender. Sehingga dalam penyampaian pesan tidak bersifat menggurui dan sekaligus memberikan gambaran yang mudah dipahami oleh masyarakat malang raya khususnya pada anak – anak.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode analisa deskriptif, prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta yang akurat yang masih ada hubungannya dengan penelitian ini. Metode penelitian dilaksanakan melalui wawancara, kuesioner dan studi literatur/referensi. Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan narasumber yang berkompeten secara langsung. Metode kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab responden sebagai interview tertulis dimana dihubungi melalui daftar pertanyaan mengenai minat responden terhadap penyajian informasi melalui *motion graphic*. Studi mengenai literatur digunakan untuk mencari data dan teori tentang iklan, *motion graphic*, obesitas dan dunia anak-anak.

Skema penelitian dimulai dari merumuskan dan menganalisa permasalahan yang diambil dari latar belakang yang kemudian diturunkan menjadi *keyword*. Dari dua elemen tersebut akan didapatkan *mind mapping* dan segmentasi pasar. Setelah dilakukan analisa pembahasan langkah terakhir dengan menarik kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian (lihat Gambar 1).



Gambar 1. Skema Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam usaha mendidik anak-anak perlu menggunakan strategi khusus agar informasi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik. Metodenya haruslah yang menyenangkan, sederhana dan mudah dipahami. Sehingga untuk mengeksekusi konsep ke dalam bentuk iklan layanan masyarakat, gaya animasi dan dramatisasi dapat menarik minat untuk menyaksikan. Iklan layanan ini sudah terkandung nilai-nilai seperti daya tarik rasa takut, daya tarik kesalahan, berpikir logis (sebab akibat),

daya tarik positif/rasional, dan daya tarik emosional. Jenis dari iklan ini termasuk ke dalam jenis iklan persuasif dan pengingat karena iklan layanan masyarakat ini bertujuan untuk mengingatkan masyarakat pada bahaya obesitas dan mengajak masyarakat untuk melakukan gaya hidup sehat.

Sesuai dengan target sasaran yaitu anak-anak, gaya ilustrasi vektor sebagai gaya ilustrasi yang memakai warna solid. Warna solid lebih disukai anak – anak dari pada warna gradasi karena warna gradasi lebih berat dipandang dari pada warna solid (lihat Gambar 2).



Gambar 2. Ilustrasi Vector

Sesuai dengan target sasaran, penulis menentukan jenis font sans serif karena jenis font ini tidak memiliki garis-garis kecil dan bersifat solid, keterbacaan jelas, nyaman dibaca, dan modern. Font memiliki karakteristik bulat, tidak bersudut tajam, dan tidak persegi panjang (lihat Gambar 3).



Gambar 3. Jenis Font Arial Rounded MT Bold

Warna yang nyaman untuk dilihat oleh mata anak-anak dan tidak memberatkan mata jika melihatnya adalah warna jenis *Flat Colour* karena warna ini terkesan lebih solid, cerah, mencolok dan modern sesuai dengan kesukaan warna anak-anak (lihat Gambar 4).

Background :



Karakter :



Gambar 4. Warna Flat

Proses Perancangan Desain

a. Pembuatan Premis

Premis adalah suatu pernyataan yang akan dijadikan sebagai landasan kesimpulan atau kalimat yang dijadikan dasar penarikan kesimpulan dari dalam penalaran yang akan menjadi fokus dari hasil simulasi visual. Tabel 1 menunjukkan premis video animasi motion graphic iklan layanan masyarakat tentang gaya hidup sehat pada anak di Malang Raya :

Tabel 1. Premis

PREMIS
Iklan layanan masyarakat ini menggambarkan seorang anak yang mengalami obesitas karena gaya hidup yang tidak sehat sehingga menyebabkan beberapa permasalahan (kesehatan dan psikis).dan di satu sisi menggambarkan seorang anak yang melakukan gaya hidup sehat sehingga mendapat beberapa manfaat pada dirinya (sehat jasmani , lebih produktif dan kreatif).

b. Pembuatan Sinopsis

Sinopsis adalah ringkasan cerita yang akan dikembangkan menjadi storyline. Pada umumnya synopsis ditulis semenarik mungkin dengan maksud menggoda untuk

menonton film dari sinopsis tersebut. Berikut adalah sinopsis video animasi motion graphic iklan layanan masyarakat tentang gaya hidup sehat pada anak di Malang Raya (lihat Tabel 2):

Tabel 2. Sinopsis

SINOPSIS
<p>Iklan layanan masyarakat menggambarkan seorang anak yang bernama obie yang mengalami obesitas karena pola hidup yang tidak sehat. Sehingga obie akan mengalami penurunan kualitas belajar, mudah lelah, cepat mengantuk, gangguan pernapasan, sering mendapat bulliying ,anak menjadi rendah diri, menyebabkan penyakit kronis, dan akan menyebabkan masa depannya suram (susah mencari pekerjaan). disisi lain menggambarkan jika karakter obie melakukan gaya hidup sehat. Sehingga obie akan menjadi anak yang lebih produktif, semangat dalam belajar, sehat, dan memiliki banyak teman sehingga masa depan obie menjadi lebih cerah.</p>

c. Pembuatan *Storyline*

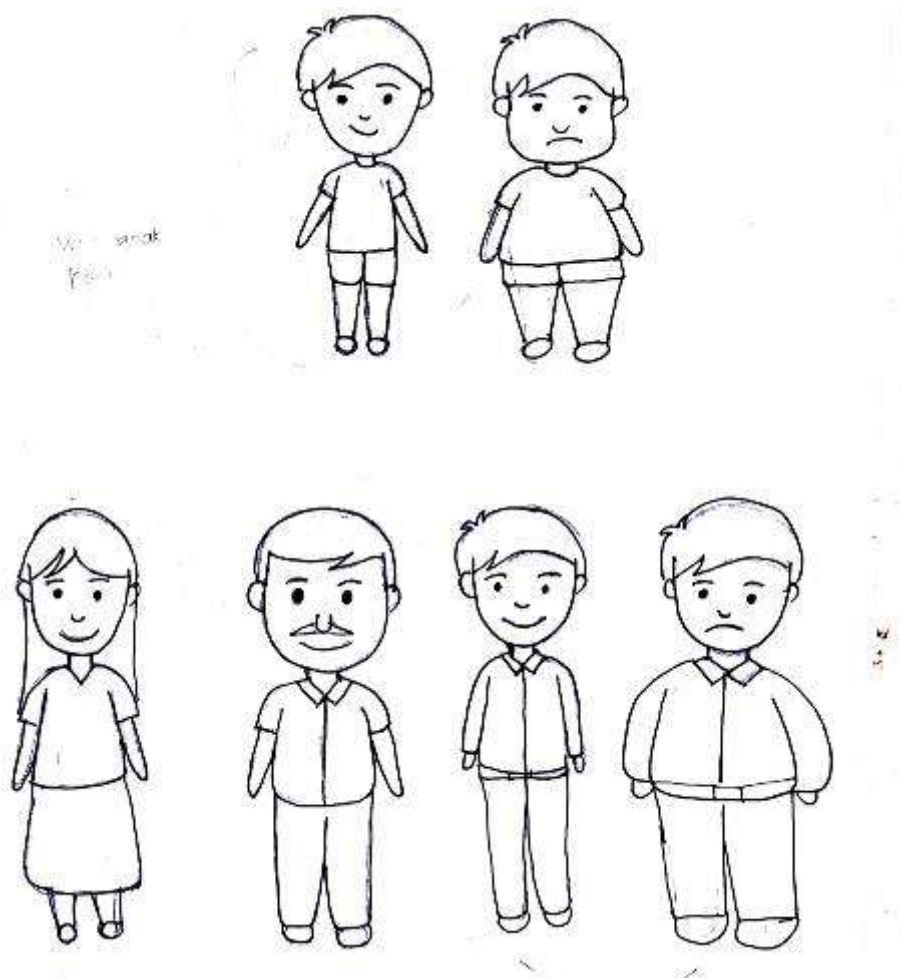
Sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. merancang naskah merupakan spesifikasi dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci. Berikut adalah storyline video animasi *motion graphic* iklan layanan masyarakat tentang gaya hidup sehat pada anak :

Tabel 3. Storyline

STORYLINE
<p>Ada seorang anak yang bernama obie, Obie adalah anak yang memiliki berat badan lebih atau obesitas dia suka makanan junk food, suka main gadget, suka nyemil berlebih, dan tidak suka berolahraga. Sehingga menyebabkan obie mengalami obesitas dan menjadi mudah mengantuk, malas belajar, mudah lelah, dan mengalami gangguan pernapasan. Hal-hal tersebut membuat obie menjadi orang yang selalu rendah diri, dan mendapat bullying dari teman-temannya. Obie yang semakin dewasa tumbuh menjadi pribadi yang rendah diri obie tidak mengetahui potensi yang ada dalam dirinya sehingga menyebabkan obie mengalami kesulitan mencari pekerjaan. Obesitas dapat menyebabkan gangguan psikis pada anak, dan gangguan kesehatan mulai dari penyakit diabetes, darah tinggi, jantung hingga kematian. Obie tidak sendirian ada banyak anak yang mengalami obesitas di Malang Raya ini. Maka dari itu mari kita cegah obesitas dari dini. Dengan melakukan gaya hidup sehat setiap hari mulai dari makan makanan yang bergizi, batasi main gadget maksimal 2 jam sehari, batasi ngemil yang berlebihan, lakukan olahraga minimal 30 menit perhari, dan lakukan pengecekan kesehatan setiap 1 bulan sekali secara berkala. Maka obie tumbuh dengan badan yang sehat, ceria, dan selalu bersemangat. Hidup dengan gaya hidup sehat akan memberi efek positif bagi kehidupan obie, obie menjadi jarang sakit dan memiliki banyak teman. Dengan gaya hidup yang sehat akan membuat pribadi yang produktif dan kreatif. Bayangkan jika gaya hidup sehat seperti ini akan dirasakan manfaatnya oleh jutaan anak. Oleh karena itu mari terapkan gaya hidup sehat setiap hari. Karena tubuh kita adalah tanggungjawab kita.</p>

d. Pembuatan Concept Art

Concept art dimulai dengan perancangan karakter yang akan digunakan sebagai tokoh dalam iklan. Tahap pertama adalah digambar terlebih dulu menggunakan alat gambar. Perancangan karakter sendiri disesuaikan dengan karakter iklan yang akan dibuat.

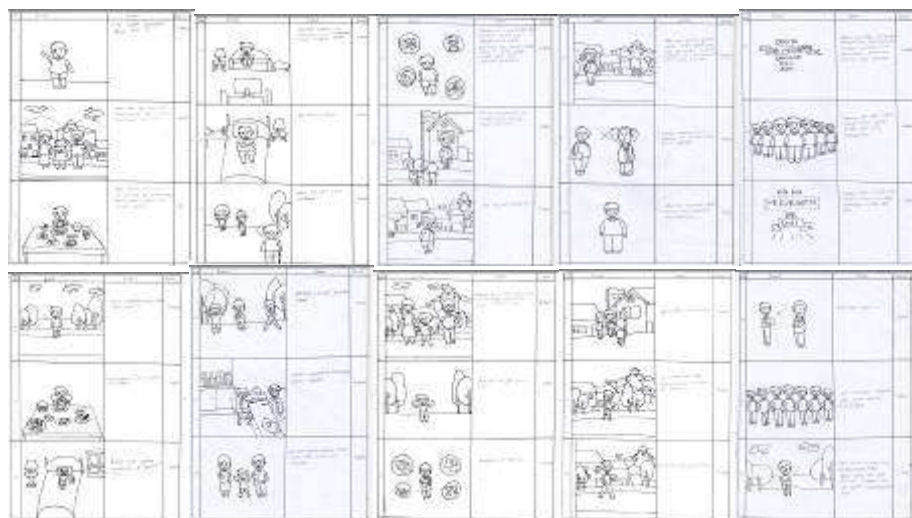


Gambar 5. Desain karakter

Selain prancangan karakter, dalam *concept art* ini juga terdapat perancangan seting atau *environment* yang nantinya akan dibutuhkan untuk keperluan dalam iklan ini (lihat Gambar 5).

e. Pembuatan StoryBoard

Storyboard dibuat berdasarkan naskah. *Storyboard* terdiri dari panel-panel dimana masing-masing panel berisikan gambar/ilustrasi yang digunakan untuk memperjelas naskah agar mempermudah pandangan sang animator dalam menganimasikan cerita sesuai naskah (lihat Gambar 6).



Gambar .6. Storyboard

Hasil akhir dari proyek ini adalah sebuah animasi *motion graphic* iklan layanan masyarakat yang ditujukan pada masyarakat Malang Raya Khususnya anak-anak untuk dapat merubah pola hidup menjadi lebih sehat lagi. Hasil akhir dari proyek berjudul Iklan Layanan Masyarakat Gaya Hidup Sehat (lihat Gambar 7).



Gambar 7. Scene Prolog

Iklan layanan masyarakat tentang bahaya obesitas pada anak-anak ini terdiri dari 30 scene. Masing-masing scene menayangkan informasi terkait penyebab, cara penanggulangan, dampak psikis dan fisik dari obesitas. Serta di akhir cerita ditampilkan kemungkinan dan harapan jika anak-anak terbebas dari obesitas (Lihat Gambar 8).



Gambar 8. Hasil Iklan Layanan Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Media iklan dengan menggunakan metode *motion graphic* sangatlah sesuai untuk mengedukasi anak-anak tentang bahaya obesitas bagi kesehatan fisik maupun psikis. Mereka lebih tertarik melihat gambar bergerak daripada gambar diam apalagi disertai dengan narasi suara yang menarik sehingga informasi yang akan disampaikan dapat dicerna dengan mudah dan menyenangkan. Informasi yang terkandung di dalam iklan ini bertujuan agar anak-anak mudah mengingatnya serta harapannya adalah dapat terpengaruh melakukan anjuran di dalam iklan tersebut. Bentuk visual dari iklan layanan *motion graphic* ini adalah dengan cara menunjukkan rasa takut, daya tarik kesalahan, berpikir logis (hubungan sebab akibat) dan daya tarik emosional. Sehingga dalam perancangannya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya ilustrasi vector yang mempunyai warna solid dan kuat. Ilustrasi vector menggunakan karakter tokoh yang sederhana dengan teknik penyederhanaan bentuk realis sehingga lebih mudah ditangkap oleh indera penglihatan anak-anak.



2. Tipografi menggunakan jenis font sans serif karena memiliki garis kecil dan mudah terbaca. Jenis Arial Rounded MT Bold salah satu jenis sans serif yang

sederhana tanpa detail “ekor” di setiap hurufnya yang menyebabkan rangkaian tulisan menjadi rumit dan susah terbaca oleh anak-anak.



3. Penggunaan warna flat color karena warnanya ceria, cerah, solid dan tidak memberatkan mata. Turunan warna primer merupakan skema warna yang tepat untuk anak-anak misalnya, biru muda, hijau muda, coklat, orange muda atau abu-abu.

Background :



Karakter :



4. Pemilihan *background* dan musik yang ringan dan dapat menggiring emosi anak-anak ke arah tertarik dan terpengaruh. Temponya konstan, ritmenya ceria akan tetapi tidak terlalu cepat dan tidak menghentak.

Untuk mendukung edukasi bahaya obesitas ini diperlukan media lain selain sebuah iklan layanan masyarakat. Sehingga penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan edukasi terhadap anak-anak diperlukan media pendukung lainnya seperti *merchandise* misalnya: mug, kaos, pin dan topi yang akan dibagikan saat penyuluhan pada anak-anak. Harapannya anak-anak akan lebih teringat dalam waktu yang sangat lama.
2. Perlunya media tambahan seperti film edukasi atau buku ilustrasi yang menarik untuk anak-anak.
3. Perlunya peran pemerintah untuk memfasilitasi penyiaran dan penerbitan media-media yang memberikan edukasi bahaya obesitas terhadap anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiliyani, Zaras Obella Nur. 2015. *Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat*. Lampung: Jurnal Kesehatan. Vol.4
- Alifiani P, Hervira dan Yuni Maharani S.Sn, MT. 2013. *Pusat Tumbuh Kembang Anak*. Bandung: Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB.
- Diana, Fivi Melva, Fatrina Susanti, dan Asep Irfan. 2013. *Pelaksana Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 001 Tanjung Balai Karimun*. Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas, Padang. Vol. 8, No. 1.
- Hakim, Luqman. 2013. *Iklan layanan Masyarakat Go Green dalam Bentuk Animasi Dua Dimensi*. Semarang: Unnes Semarang
- Harto, Dwi Budi. 2009. *Hand Out: Animasi Kartun*. Semarang: Unnes Semarang
- Haryono, Vergo Hari. 2015. *Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia 3 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Asemrowo*. Mojokerto: Sekolah Tinggi Kesehatan Majapahit Mojokerto.
- Piliang, Yasraf Amir. 2006. *Jurnal Ilmu Desain Vol.1 No.1*. Bandung: Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB.
- Ramlan, Jonathan. 2013. *Perancangan Komunikasi Visual Animasi Edukasi Bahaya akan Obesitas*. Jakarta.
- Sajawandi, Labib. 2013. *Pengaruh Obesitas pada Perkembangan Siswa Sekolah Dasar dan Penangannya dari Pihak Sekolah dan Keluarga*. Purwokerto: Univesitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Setiautami, Dria. 2011. *Eksperimen Tipografi dalam Visual untuk Anak*. Jakarta. Fakultas komunikasi dan Multimedia, Bina Nusantara University. Vol.2 No.1 April 2011:311-317.
- Sia, William, Maria Nala Damayanti, dan Jacky Cahyadi. 2013. *Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Peduli Bahaya Sumpah Baterai*. Surabaya: Fakultas seni dan Desain Univesitas Kristen Petra.

Suhendra. 2017. *Animasi 2D Edukasi Iklan Layanan Masyarakat Kesehatan Gigi Anak*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas negeri Yogyakarta.

Sugihartono. Ryan Pratama. 2012. *Perancangan Buku Ilustrasi Manfaat Buah dan sayur untuk Anak-Anak*. Bandung: Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom.